

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit merupakan lembaga pelayanan kesehatan dengan menyediakan pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Kewajiban Rumah Sakit yaitu memberikan informasi secara jelas dan jujur tentang hak dan kewajiban pasien melalui pemberian informasi kepada pasien secara detail. Setiap rumah sakit juga memiliki kewajiban adanya Unit Rekam Medis melalui diselenggarakannya manajemen informasi kesehatan (Kemenkes RI, 2021).

Rekam medis merupakan berkas yang berisi catatan atau dokumen seperti identitas pasien, hasil diagnosa, tindakan, dan pengobatan serta pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis dilakukan dalam bentuk tertulis secara lengkap, jelas, dan segera setelah pasien mendapatkan pelayanan. Dalam rangka penyelenggaraan rekam medis, sarana pelayanan kesehatan wajib menyediakan fasilitas yang diperlukan. Satu diantaranya yaitu rak penyimpanan rekam medis untuk menyimpan rekam medis (Depkes RI, 2008).

Pelayanan rekam medis merupakan kegiatan di Rumah Sakit. Rekam medis akan terlaksana dengan baik jika bagian pengolahan data dan pencatatan dilakukan dengan benar. Setiap pencatatan rekam medis harus disertai nama, waktu dan paraf dokter yang telah memberi pelayanan kesehatan langsung. (Ningsih et al., 2020).

Dalam memberikan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan, perlu adanya sarana dan prasarana sesuai kebutuhan. Sarana prasarana yang baik akan menunjang pelayanan dengan optimal dan berkualitas pada pasien di Rumah Sakit (Sharon, 2017). Kebutuhan sarana dan prasarana tentu perlu dipertimbangkan jenis dan jumlahnya. Sering kali mendengar bahwa rak rekam medis sudah penuh dengan rekam medis yang makin bertambah setiap tahun. Oleh karena itu perhitungan kebutuhan rak rekam medis menjadi sangat penting untuk memenuhi jangka panjang 5 tahun (Siswati, 2021). Dalam pelaksanaan penyimpanan rekam medis sebaiknya dilakukan pemisahan antara rekam medis aktif dan inaktif (Indahsari, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisa Kebutuhan Rak penyimpanan rekam medis Rekam Medis Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum Madani Medan”, saat ini memiliki 7 rak file, maka perlu menyediakan 4 rak file lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi, dapat menyimpan semua rekam medis pasien, dan staf rekam medis tidak kesulitan dalam proses penyimpanan serta pencarian rekam medis pasien (Andi & Aisah, 2018).

Penelitian yang dilakukan Nabilatul Fanny dan Miggy Asri Azhari dengan judul “Analisis Kebutuhan Rak penyimpanan rekam medis Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu”, pada tahun 2022 di butuhkan penambahan 89 rak terbuka dua sisi yang terbuat dari besi agar tidak mudah rusak, keamanan terjaga dan semua rekam medis tersimpan dengan rapi di rak penyimpanan rekam medis (Fanny & Azhari, 2019).

Penelitian yang dilakukan Hikmawan Suryanto, Azizah Munawwarah, dan Barokatul Auliyatun Fitriyana dengan judul “Perhitungan Kebutuhan Rak penyimpanan rekam medis Rekam Medis Dan Luas Ruang Penyimpanan Di Rumah Sakit Tahun 2020-2024”, Kebutuhan rak penyimpanan rekam medis tahun 2020-2024 sebanyak 20 rak, rumah sakit saat ini memiliki 18 rak. Luas ruang penyimpanan yang dibutuhkan untuk menyimpan 20 rak dengan *model roll o’pack* adalah 32,24 m<sup>2</sup>. Saran dari penelitian ini adalah rumah sakit sebaiknya membuat jadwal retensi agar retensi dapat terlaksanan secara rutin untuk menyediakan tempat rekam medis yang baru. Melakukan penambahan 2 rak penyimpanan rekam medis agar dapat memenuhi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis (Suryanto et al., 2021).

Rumah Sakit Annisa Bogor adalah Rumah Sakit Swasta Tipe C yang beralamat di Jl. Raya Karanggan No.2, Puspasari, Kec. Citeureup, Kota Bogor, Jawa Barat. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 408.886 dan rawat inap sebanyak 9.611, BOR 74%, LOS 2 hari, TOI 1 hari.

Penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Annisa Bogor pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Juni 2022. Peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan Kepala Rekam Medis dan Staf Rekam Medis bahwa sistem penjajaran rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor sudah menggunakan *Terminal Digit Filing* dan sistem penyimpanan rekam medis menggunakan sistem sentralisasi, dimana semua rekam medis disimpan dalam satu tempat. Di Rumah Sakit Annisa Bogor juga sudah memiliki 12 rak kayu dan 3 *roll o’pack*. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melihat rak penyimpanan rekam medis yang tidak memadai dan sebagian rekam medis ditumpuk di lantai. Hal ini dapat menyebabkan petugas sulit mencari rekam medis bila dibutuhkan, sehingga pelayanan di poliklinik menjadi terhambat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai “Tinjauan Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana tinjauan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis untuk 5 Tahun Kedepan di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui kebutuhan rak penyimpanan rekam medis untuk 5 Tahun kedepan di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional Penyimpanan Rekam Medis di Rumah Sakit Annisa Bogor.
2. Menghitung kebutuhan jumlah rak penyimpanan rekam medis rekam medis untuk 5 tahun kedepan di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022.
3. Menghitung luas ruang penyimpanan rekam medis untuk 5 tahun kedepan di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022.

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Menambah wawasan mengenai tinjauan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor. Dan memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar diploma pada program studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

#### 1.4.2. Bagi Kepentingan Program Pemerintah (Universitas)

Menambah referensi atau bahan bacaan di perpustakaan Universitas Esa Unggul dan menambah wawasan mahasiswa/i prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan mengenai tinjauan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis rekam medis.

#### 1.4.3. Bagi Rumah Sakit

Sebagai bahan masukan Rumah Sakit dalam mengambil keputusan untuk memperbaiki mutu pelayanan rekam medis di Rumah Sakit Annisa Bogor.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Annisa Bogor yang beralamat di Jl. Raya Karanggen No.2, Puspasari, Kec. Citeureup, Kota Bogor, Jawa Barat. Dengan judul penelitian “Tinjauan Kebutuhan Rak penyimpanan rekam medis Rekam Medis Untuk 5 Tahun Kedepan di Rumah Sakit Annisa Bogor Tahun 2022”. Dengan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif, dimana peneliti ingin mengetahui kebutuhan rak penyimpanan rekam medis dan luas ruang rekam medis untuk 5 tahun kedepan di Rumah Sakit Annisa Bogor. Penelitian awal dilakukan pada bulan Desember 2021 – Februari 2022 dan turun lapangan pada bulan Maret – Juni 2022.